

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
TAHUN 2024



PT BPR Harapan Bunda Batam
Komplek Batama Blok D no 1 dan 2
Telpon 0778-454 770

DAFTAR ISI

BAB I Strategi keberlanjutan	3
BAB II Ikhtisar Kinerja Aspek keberlanjutan	3
BAB III Profil Singkat BPR.....	5
BAB IV Penjelasan Direksi.....	8
BAB V Tata Kelola Berkelanjutan	11
BAB VI Kinerja Berkelanjutan	16
BAB VII Penutup	20

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Adapun strategi keberlanjutan yang dilakukan PT BPR Harapan Bunda Batam adalah strategi bisnis yang meliputi :

- a. Meningkatkan daya saing dalam hal penawaran produk atau layanan jasa keuangan, baik bagi produk simpanan maupun kredit yang diberikan.
- b. Melakukan penawaran produk/layanan jasa keuangan melalui media sosial, pembagian brosur dan pemasangan spanduk.
- c. Menarget pemasaran produk kredit kepada pelaku UMKM yang melakukan kegiatan usaha berkelanjutan.
- d. Menawarkan kredit kepada karyawan bunda mandiri group, dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Bunda Mandiri Group.
- e. Melakukan perekrutan dibidang pemasaran, agar program aksi keuangan berkelanjutan berjalan dengan baik.
- f. Meningkatkan kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu membuat promo setiap pembukaan rekening tabungan maka Nasabah telah melakukan donasi bagi Masyarakat yang kurang mampu.
- g. Memastikan kepatuhan BPR Harapan Bunda Batam terhadap segala peraturan-peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.
- h. Melakukan penagihan secara intensif mulai dari pendekatan secara persuasif sampai eksekusi melalui jalur lelang KPKNL atau melalui jalur Pengadilan Negeri kota.
- i. Dalam hal penyaluran kredit yang diberikan BPR telah melakukan kerja sama dengan BPR lainnya dalam rangka pembiayaan kredit sindikasi.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Sampai dengan akhir Desember 2024, PT BPR Harapan Bunda telah memperoleh keuntungan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 1,142 juta setelah pajak sebesar Rp 937 juta, dengan peningkatan perolehan laba sebesar 578.98% bila dibandingkan dengan perolehan laba tahun sebelumnya. Selain dari perolehan laba, PT BPR Harapan Bunda Batam juga mengalami kenaikan dari beberapa aspek, seperti aset naik 27.64%, deposito pihak ketiga bukan bank naik 23.32%, penyaluran kredit naik 27.59, hanya saja tabungan pihak ketiga bukan bank mengalami penurunan sebesar 8.86%. Sesangkan untuk rasio-rasio keuangan sebagian besar telah sesuai dengan standar tingkat kesehatan BPR, seperti cash ratio 16.30%, BOPO 131.59%, ROA 2.36%, KPMM 31.66%, sedangkan rasio yang masih menjadi perhatian atau perbaikan oleh BPR kedepannya yaitu rasio LDR 131.59%, NPL gross 12.20%, NPL net 9.59%.

Berikut pertumbuhan kinerja PT BPR Harapan Bunda dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2022
Aset	52,111,917	40,827,171	30,719,997
Kredit yang diberikan	43,004,028	33,704,389	24,325,990
Simpanan dari Pihak ketiga bukan bank			
- Tabungan	2,581,918	2,833,014	3,515,800
- Deposito berjangka	30,099,110	24,407,015	20,658,898
Simpanan dari bank lain	11,500,000	6,500,000	0
Pendapatan operasional	7,976,924	6,105,805	4,637,674
Beban Operasional	6,773,246	5,820,257	5,202,115
Pendapatan non operasional	16,187	31,811	30,322
Beban non operasional	77,217	133,847	132,467
Laba /rugi (-) sebelum pajak	1,142,648	183,512	-666,586
Pajak penghasilan	204,957	45,296	0
Laba/ rugi (-) setelah pajak	937,691	138,216	-666,586
Rasio- Rasio			
KPMM	31.66%	33.78%	40.76%
ROA	2.36%	0.54%	-2.07%
BOPO	85.28%	95.32%	112.17%
LDR	131.59%	102.62%	85.08%
Cash ratio	16.30%	9.66%	12.06%
NPL Gross	12.20%	16.02%	15.62%
NPL Nett	9.59%	12.57%	10.17%

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dampak langsung akibat dari kegiatan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil, dikarenakan dalam kegiatan usahanya tidak ada menghasilkan limbah, polusi udara dan/atau polusi suara yang dapat merusak atau mengganggu lingkungan hidup disekitar wilayah kantor BPR.

Namun PT BPR Harapan Bunda Batam, tetap berkomitmen menjaga lingkungan hidup sekitar wilayah kerja serta menggunakan sumber daya yang ada sebaik-sebaiknya dengan melakukan:

- 1) Membuang sampah pada tempatnya, sebelum kantor tutup maka sampai diwajibkan telah dibuang ke tempat sampah pembuangan yang telah disediakan oleh kompleks perkantoran.
- 2) Tidak melakukan pembakaran sampah di wilayah kerja dan sekitarnya.
- 3) Melarang karyawan merokok pada saat jam kerja di wilayah kerja dan sekitarnya.
- 4) Tidak menggunakan air yang berlebihan, yaitu menggunakan air dengan seperlunya, memastikan tidak ada kebocoran saluran air.
- 5) Menggunakan listrik seperlunya, dan memastikan setiap karyawan telah mematikan perangkat alat elektronik sebelum meninggalkan meja kerja pada saat pulang, serta mematikan seluruh stop kontak listrik mati.
- 6) Mematikan lampu jika suatu ruangan yang penerangannya telah cukup dan tidak membutuhkan lampu.
- 7) Penghematan penggunaan kertas.

C. Aspek Sosial

PT BPR Harapan Bunda Batam baru melaksanakan program keuangan berkelanjutan pada tahun 2024, dengan melakukan penawaran produk Tabungan dengan melakukan setoran awal sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) maka nasabah telah melakukan donasi sebesar Rp 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah), yang nantinya akan didonasikan / disumbangkan kepada Panti Asuhan, atau masyarakat yang kurang mampu, dan pembagian donasi telah dilakukan pada akhir Tahun Desember 2024.

Program keuangan berkelanjutan tahun 2024 tercapai dengan adanya pembukaan rekening tabungan sebanyak 40 (empat puluh) Rekening dengan nominal Donasi yang terkumpul sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan telah diserahkan kepada Panti Asuhan Qurrotu A'yun yang terletak di Komplek Perumahan Legenda Malaka, Batam. Dalam kegiatan ini paling tidak dapat sedikit meringankan beban pengelola Panti Asuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Program ini melibatkan partisipasi seluruh karyawan PT BPR Harapan Bunda Batam, sehingga diharapkan dengan program keuangan berkelanjutan yang telah dilaksanakan tersebut dapat memberi kebaikan bagi masyarakat dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.

BAB III PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang sehat, menguntungkan dan berkesinambungan secara dinamis.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

- 1) Melaksanakan program inklusi dan edukasi keuangan kepada masyarakat, pelaku UMKM, dan ibu rumah tangga, agar BPR dapat lebih dikenal oleh masyarakat.
- 2) Melakukan inovasi dalam hal penawaran produk/jasa keuangan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengikut sertakan seluruh personil BPR mulai dari pengurus sampai dengan level staff dalam pelatihan yang dapat menambahkan kemampuan dan keahlian.
- 4) Membangun kerjasama dengan BPR lainnya dalam hal peningkatan portofolio kredit.
- 5) Meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran kredit, terutama dalam hal legalitas pengikatan kredit, perjanjian baku dan legalitas pengikatan agunan.
- 6) Menurunkan rasio kredit non performing, dengan menyelesaikan kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Transparansi dalam setiap melakukan hubungan transaksi dengan pihak lainnya, khususnya transparansi dalam hal penawaran produk/jasa keuangan kepada nasabah dan/atau calon nasabah.
- 8) Tetap menjaga hubungan baik antara BPR dengan Bunda Mandiri Group dalam hal penyaluran kredit.
- 9) Meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah, agar dapat menjadi pelaku jasa keuangan yang dapat dipercaya.
- 10) Pemenuhan modal inti paling sedikit Rp 6 Milyar.

b. Jaringan kantor

PT BPR Harapan Bunda Batam hanya memiliki satu kantor pusat yang terletak di Komplek Batama Blok D1 & 2 Nagoya Batam.

Website perusahaan adalah sibprhbb.my.id, alamat email harbunbpr@gmail.com dan nomor telepon 0778-454770.

c. Skala usaha BPR

- 1) Total aset PT BPR Harapan Bunda Batam per posisi 31 Desember 2024 adalah Rp 52.111,916,818,-
- 2) PT BPR Harapan Bunda Batam, sampai akhir Desember 2024 hanya memiliki 1 (satu) kantor Pusat yang berlokasi di komplek Ruko Batama blok D no 1 dan 2, Nagoya, Batam, Kepulauan Riau.
- 3) Kepemilikan saham
Sampai dengan akhir Desember 2024, modal yang telah disetor oleh Pemegang Saham sebesar Rp 7,300,000,000 (tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Nominal	Persentase
1.	Henry Minit	Rp 7,050,000,000	96.58%
2.	Ade Wirman	Rp 100,000,000	1.37%
3.	Aznan Taufik	Rp 100,000,000	1.37%
4.	Wirman	Rp 50,000,000	0.68%
	Total	Rp 7,300,000,000	100.00%

- 4) Jumlah karyawan per posisi 31 Desember 2024 adalah 20 orang.
Jumlah karyawan berdasarkan jabatan sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah
Dewan Komisaris	2 Orang
Anggota Direksi	2 Orang

Pejabat Eksekutif	5 Orang
Staff	11 Orang

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang
Sarjana (S1)	9 Orang
Diploma 3	2 Orang
SMA/SLTA/AMK atau sederajat	9 Orang

Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah orang
Laki-laki	12 Orang
Perempuan	8 Orang

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT BPR Harapan Bunda Batam adalah suatu badan usaha dalam bidang Perbankan, khususnya dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat (BPR), dengan melaksanakan kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1) Produk Simpanan

a) Tabungan HBB Oke

Yaitu produk simpanan dengan setoran awal Rp 150,000 (seratus lima puluh ribu) dan akan diterbitkan buku tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening tabungan, dimana penarikan dana dapat dilakukan setiap saat dengan menunjukkan Identitas diri (KTP) dan buku tabungan pada Teller pada saat melakukan penarikan.

b) Deposito berjangka

Yaitu produk simpanan yang penyetoran minimal Rp 5,000,000 (lima juta rupiah), akan diterbitkan bilyet deposito sebagai bukti kepemilikan dan penarikan dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati diawal pembukaaan. Deposito berjangka terdiri dari Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 Bulan.

2) Produk Kredit

a) Kredit Modal Kerja (KMK)

Krdit yang diberikan kepada Masyarakat yang membutuhkan modal usaha atau kerja, agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan lancar.

b) Kredit Investasi (KI)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang membutuhkan dana dalam pembelian alat-alat kerja, mesin-mesin, kendaraan atau lainnya yang dapat mendukung perkembangan atau kemajuan usaha.

c) Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang ingin memiliki rumah pribadi dan untuk dihuni.

d) Kredit Kepemilika Kendaraan Bermotor (KKB)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan untuk kebutuhan konsumsi.

e) Kredit Multi Guna (KMG)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti untuk keperluan anak sekolah, renovasi rumah, atau untuk keperluan konsumsi lainnya.

f) Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit yang diberikan kepada khusus Karyawan BPR Harapan Bunda Batam dan Karyawan-Karyawan dibawah naungan Bunda Mandiri group.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
- Dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR Harapan Bunda Batam berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan memegang prinsip kehati-hatian. Dalam setiap kegiatan usahanya selalu sejalan dengan penunjukan trend positif bagi perkembangan kelangsungan usaha, menunjukan kinerja yang meningkat setiap tahun. Dalam hal melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, BPR Harapan Bunda Batam terus berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat, dengan memperbaiki tingkat pelayanan dan keterbukaan dalam melakukan penawaran produk/layanan, agar masyarakat merasa aman dan nyaman. Dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat, selain memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh, BPR Harapan Bunda Batam juga memperhitungkan manfaat yang akan diperoleh oleh Masyarakat bagi kesejahteraan hidup masyarakat, jangan sampai kredit yang diberikan hanya menjadi penambah beban hidup.
- Selain berdampak terhadap aspek ekonomi, kegiatan usaha BPR Harapan Bunda Batam, dapat juga berdampak pada aspek sosial, yaitu dengan adanya program kegiatan bakti sosial atau Corporate Sosial Responsibility (CSR) secara berkelanjutan.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan memuat sebagai berikut:

- 1) Memperluas efisiensi yang mendukung praktek-praktek ramah lingkungan hidup dalam kegiatan usaha BPR, termasuk dalam penghematan penggunaan air, listrik, dan kertas, serta penghijauan diarea kantor, seperti menanam bunga.
- 2) Memperkuat budaya kepatuhan bagi seluruh Personil, terhadap peraturan external (seperti Perundang-undangan atau peraturan-peraturan instansi berwenang) maupun peraturan internal PT BPR Harapan Bunda Batam.
- 3) Meningkatkan transparansi laporan keuangan maupun non keuangan kepada pemangku kepentingan.
- 4) Meningkatkan budaya sadar risiko, sehingga melaksanakan pelatihan atau sosialisasi mengenai manajemen risiko dan penerapan APU PPT dan PPPSPM secara berkala.
- 5) Melaksanankan program inklusi dan literasi keuangan BPR kepada Masyarakat.
- 6) Merencanakan kegiatan CSR secara berkelanjutan.
- 7) Nilai keberlanjutan bagi BPR yaitu ada pertumbuhan usaha, dengan menunjukan adanya perbaikan kinerja setiap tahunnya.
- 8) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan
- 9) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
- 10) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dari internal yaitu pemahaman tentang isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan. Dari external keterkaitan dengan kejelasan regulasi dari instansi terkait dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dengan ini perlu adanya edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan dalam hal pemahaman isu lingkungan hidup, ekonomi sosial dan tata kelola serta ketidakpastian kondisi pasar secara mikro maupun makro yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target.

no	Uraian kegiatan	Pelaksanaan	Target	realisasi
1.	Pelatihan Fundamental Hukum Kredit	Semester I	Petugas di bagian legal dapat memahami aspek-aspek hukum di bidang perkreditan	Petugas dibagian Legal lebih memahami klausula-klausula dalam perjanjian kredit agar tidak lemah dimata hukum.
2.	Pelatihan CKPN	Semester I	Petugas dapat memahami perhitungan CKPN yang akan berlaku di Januari 2025	Petugas belum memahami sepenuhnya dalam perhitungan CKPN yang akan berlaku di Januari 2025, sehingga perlu adanya pelatihan lebih lanjut.
3	Pelatihan penerapan APU PPT dan PPPSPM	Semester I	Pelaksana penerapan APU PPT dan PPPSPM dapat menerapkan program APU PPT dan PPPSPM lebih baik.	Petugas Penerapan APU PPT dan PPPSPM mengetahui risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM.
4.	Manajemen risiko dan tata kelola	Semester II	Peningkatan budaya sadar risiko dan penerapan tata kelola yang baik bagi seluruh personil.	Petugas lebih hati-hati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
5	Pelaksanaan inklusi dan literasi keuangan	Semester I dan Semester II	Menambah pengetahuan masyarakat tentang penggunaan layanan/produk keuangan perbankan serta adanya penambahan nasabah	Adanya penambahan rekening simpanan maupun rekening pinjaman.

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan.

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Tempat
1	19-12-2024	Memberikan santuan kepada Panti Asuhan	Qurrotu A'yun yang terletak di Komplek Perumahan Legenda Malaka, Batam

Foto Foto



[Handwritten signature]

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

PT BPR Harapan Bunda Batam, menyadari setiap tindakan-tindakan di dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari pasti adanya risiko yang mungkin akan dihadapi oleh BPR, sehingga perlu adanya peningkatan sadar risiko bagi semua personil BPR. Peningkatkan kemampuan manajemen risiko bagi seluruh personil perlu menjadi perhatian, yang akan berdampak terhadap kemampuan mengelola risiko dalam mengambil suatu keputusan. Perlu adanya pelatihan secara berkala mengenai manajemen risiko, agar peningkatan kemampuan dalam mengelola risiko dapat terwujud.

Dalam mengelola risiko yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan operasional BPR, para personil BPR juga perlu memperhatikan isu-isu, kondisi pasar, ketentuan-ketentuan berlaku yang berasal eksternal dan menjadi pembelajaran atas kejadian-kejadian historis yang pernah dialami BPR dalam menjalankan bisnisnya. Pentingnya pengelolaan risiko yang baik yaitu mencegah timbulnya kerugian yang besar baik bersifat material maupun imaterial.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Dengan semakin tumbuhnya para pelaku-pelaku UMKM di kota Batam, khususnya bidang kuliner merupakan prospek BPR Harapan Bunda Batam dalam menawarkan produknya baik berupa produk simpanan maupun produk pinjaman. Peluang usaha yang menjadi prospek BPR yaitu pembiayaan kredit bersama dengan BPR lain dalam rangka kredit sindikasi, serta pembiayaan kredit tanpa agunan (KTA) bagi karyawan-karyawan bunda mandiri group yang telah terjalin kerja yang baik sampai dengan saat ini.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR.

Ditahun 2024 ini, semakin berkembangnya teknologi informasi, sehingga pelayanan jasa perbankan era digitalisasi semakin marak, sehingga dapat mempengaruhi daya saing BPR Harapan Bunda Batam dalam peningkatan pelayanan digitalisasi. Perubahan-perubahan perundang-undangan atau peraturan-peraturan dari instansi berwenang dapat mempengaruhi kinerja pelaku usaha, secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan bayar dan personil BPR dibidang perkreditan harus dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa kredit.

Dalam hal sosial, adanya imigrasi atau pemindahan penduduk dari luar kota Batam ke kota Batam dengan tujuan mencari kerja, menyebabkan bertambahnya saing para pencari kerja, mempengaruhi bertambahnya tingkat pengangguran yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kriminalitas.

Dalam lingkungan hidup masalah seperti perubahan iklim, dan polusi lingkungan hidup dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, bencana alam seperti banjir dan longsor juga dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kota Batam.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam hal penerapan aksi keuangan berkelanjutan PT BPR Harapan Bunda Batam memiliki personil-personil yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
2.	Direksi	Bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun
3.	Manager Marketing	- Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan. - Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan. - Menyusun rencana program aksi keuangan berkelanjutan. - Memproyeksikan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana dengan adanya program aksi keuangan berkelanjutan. - Membuat laporan kepada Direksi mengenai pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4.	Manager Operasional	- Memantau pengeluaran anggaran dana dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan. - Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional BPR
5.	PE Audit Internal	- Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan - Melakukan pengendalian segala kegiatan keuangan berkelanjutan, agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan. - Memastikan setiap realisasi kegiatan aksi keuangan berkelanjutan telah berjalan sesuai dengan ketentuan.
6.	PE Kepatuhan dan Manajemen risiko	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan pertauran atau ketentuan yang berlaku.
7.	TI Support	Melakukan penyesuaian teknologi informasi yang mndapat mendukung kelancaran kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.
8.	HRD	- Menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia. - Mendaftarkan pegawai sebagai peserta pelatihan

		tentang program keuangan berkelanjutan. - Melakukan rekrutmen untuk khusus pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan.
--	--	--

- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Demi mewujudkan terlaksananya aksi keuangan berkelanjutan perlu adanya pengembangan potensi dan kompetensi terhadap seluruh personil BPR melalui mengikutsertakan dalam suatu pelatihan atau sosialisasi sebagai berikut:

- 1) Service excellence front liner yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 2) Selling Skill yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 3) Strategi pengelolaan investasi industry perasuransi dan dana pension diselenggarakan oleh Otoritas Jasa keuangan.
- 4) Fundamental hukum kredit diselenggarakan Perbamida
- 5) Pelatihan CKPN diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 6) Peran UU P2SK dalam memeberikan efek jera bagi pelaku jasa keuangan illegal diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 7) Pelatihan manajemen kepemimpinan efektif diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 8) Pelatihan penyegaran Direksi tingkat I diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 9) Pembahasan MK 66 Tahun 2023 dan pph ps 21 tarif baru diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri.
- 10) Strategi mencegah serangan cyber diselenggarakan oleh Otoritas Jasa keuangan.
- 11) Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri.
- 12) Teknik menyusun Perjanjian Kredit dan dokumen turunan yang konprehensif, Mitigatif, taat asas, serta adatif terhadap peraturan perbankan terbaru diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri.
- 13) *Webinar* pemanfaatan analisis big data dalam meningkatkan kinejra industri jasa keuangan, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 14) *Webinar* ideas talks riset OJK Institute diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 15) *How to prevent accounting fraud in financial sector*, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- 16) Penyusunan sistem dan prosedur pengembangan SDM diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 17) Pelatihan analisis kredit modal kerja diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 18) Pelatihan jual produk BPR, diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
- 19) Pelatihan analisis kredit sectoral kontruksi real estate dan sindikasi, diselenggarakan perbarindo Kepri.
- 20) Pelatihan hukum perlindungan konsumen dan solusi penagihan kredit BPR, diselenggarakan oleh perbarindo Kepri.
- 21) Aspek legal perkreditan, diselenggarakan oleh Perbarindo Kepulauan Riau.
- 22) Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM diselenggarakan *inhouse training*.
- 23) Perlindungan data pribadi dan keamanan cyber, diselenggarakan oelh PT SINergi Prakarsa Utama

- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

1) Tata kelola

- a) Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan pemeriksaan berkala, dan meninjau efektivitas penerapan strategi manajemen risiko, dan tata kelola yang baik, dengan mengadakan sosialisasi ketentuan, mengevaluasi setiap kebijakan dan prosedur yang telah disusun.
- b) Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai penanganan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.
- c) Menunjuk Pejabat Eksekutif melakukan pemantau dan pengawasan terhadap pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
- d) Dalam mengambil keputusan rapat, apabila ada perbedaan pendapat maka keputusan rapat yang diambil yaitu mengambil suara terbanyak, dan apabila jumlah perbedaan pendapat sama maka yang keputusan rapat diserahkan kepada Pemimpin rapat, serta menuangkan setiap perbedaan pendapat dalam risalah rapat.
- e) Melengkapi seluruh struktur organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f) Menyampaikan laporan keuangan maupun non keuangan kepada pihak berkepentingan secara transparan dan tepat waktu.

2) Kerangka manajemen risiko

Menyadari bahwasannya risiko akan terus membayangi BPR dalam melaksanakan kegiatan usahanya, maka dengan menyusun suatu kerangka manajemen yaitu:

a) Identifikasi

BPR Harapan Bunda Batam melakukan proses identifikasi terhadap seluruh produk-produk dan/atau aktivitas BPR yang mengandung potensial risiko, prosedur ini dilakukan agar dapat dengan mudah mencegah atau memitigasi risiko yang mungkin akan terjadi, paling tidak dapat meminimisir dampak dari risiko apabila risiko tersebut benar-benar terjadi.

b) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan, dengan menetapkan risk appetite sesuai ketentuan dan pembatasan limit risk tolerance, pengukuran risiko terdiri dari risiko operasional, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan dengan faktor faktor pengukuran sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa keuangan.

c) Pemantauan

Melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai dengan rekomendasi dari PE Manajemen Risiko, apabila ada penerbitan produk dan/atau aktivitas baru akan memperhatikan peraturan atau ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan manfaat dan risiko. Memperhatikan setiap adanya perubahan prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR terhadap produk dan/atau aktivitas BPR, serta melakukan penyesuaian dan penyempurnaan prosedur dan kebijakan.

- d) Pengendalian
BPR Harapan Bunda Batam menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko, agar seluruh kegiatan BPR Harapan Bunda Batam terhindar dari konsekuensi kerugian besar baik secara material maupun imaterial, sehingga dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR kedepannya.
- 3) Sistem pengendalian risiko
 - a) Kecukupan sistem pengendalian risiko
 - b) Pemantauan terhadap kepatuhan dalam pelaporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan, DJP, LPS maupun instansi wewenang lainnya.
 - c) Pemantauan klausula-klausula perjanjian baku telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - d) Pemantauan penyajian laporan keuangan maupun non keuangan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.
 - e) PE Kepatuhan berkoordinasi dengan unit kerja lainnya, melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban-kewajiban BPR kepada Otoritas Jasa keuangan maupun otoritas lainnya, telah terpenuhi.
 - f) Dalam kegiatan usaha sehari-hari, menggunakan sistem *dual custody*, pemroses, persetujuan dan/atau pengawasan dilakukan oleh yang berbeda.
- d. Pemangku kepentingan
 - 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya dan
 - a) Pemegang Saham
 - Mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa)
 - Menerima laporan publikasi, laporan tahunan.
 - b) Karyawan
 - Rapat internal sewaktu waktu
 - Penyusunan laporan – laporan rutin
 - Melakukan transaksi-transaksi perbankan
 - Pelatihan dan pengembangan kompetensi
 - Evaluasi kerja, mutasi, promosi, kenaikan gaji dan kenaikan jabatan
 - Proses kerja harian
 - c) Nasabah
 - Melakukan aktivitas perbankan
 - Melakukan survei tingkat kepuasan pelayanan
 - Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
 - Pengaduan Nasabah.
 - d) Regulator
 - Pemeriksaan dan Pengawasan terhadap kepatuhan BPR
 - Pembuatan peraturan-peraturan atau perundang-undangan
 - Menerima penyampaian laporan-laporan
 - e) Mitra Bisnis
 - Menjalin kerja sama sesuai dengan kebutuhan
 - Pertemuan bisnis

- f) Masyarakat
 - Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - Penggunaan produk dan/atau layanan BPR
 - Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
 - a) Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, dan rapat antar Pengurus dengan karyawan.
 - b) Melakukan survei kepada nasabah terhadap kepuasan pelayanan.
 - c) Mengadakan edukasi dan literasi keuangan kepada Nasabah dan/atau Masyarakat.
 - d) Pelatihan dan/atau sosialisasi baik mengenai ketentuan internal maupun ketentuan external, dan tentang kepegawaian.
 - e) Melakukan evaluasi kinerja karyawan, untuk kepentingan kenaikan gaji, jabatan mutasi, rotasi dan kepentingan lainnya.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR Harapan Bunda Batam, menyadari rencana aksi keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya dukungan dari seluruh pihak berkepentingan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan untuk tahun 2024 ini belum dapat berjalan dengan sempurna, dikarenakan adanya permasalahan berikut:

 - 1) Pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan tahun 2024 ini merupakan hal baru bagi BPR Harapan Bunda Batam, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam penerapannya.
 - 2) BPR Harapan Bunda Batam, lebih fokus terhadap penyelesaian kredit bermasalah dan pertumbuhan kredit.
 - 3) Penerbitan POJK-POJK secara bersamaan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pemahaman terhadap POJK tersebut, khususnya ketentuan perhitungan CKPN.
 - 4) Sumber daya manusia yang terbatas.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

- a) Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

BPR Harapan Bunda Batam selalu berkomitmen melaksanakan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya, berupaya membangun budaya keberlanjutan bagi seluruh jenjang organisasi mulai dari Pengurus, Pejabat Eksekutif sampai dengan seluruh karyawan.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal diupayakan melakukan beberapa hal:

- Memperhatikan lingkungan hidup disekitar area kerja dan area kantor, dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menciptakan polusi udara, polisi air, menjaga ketetiban dan kenyamanan kantor.
- Berupaya penghematan dalam pemakaian kertas, air, lintirk dan bahan bakar minyak (BBM).
- Penggunaan pemaikaian alat elektronik seperlunya, mematikan alat elektronik pada saat jam pulang atau saat tidak dipakai.
- Menjalan kegiatan usaha perbankan dengan memegang prinsip kehati-hatian.
- Menerapkan manajemen risiko dalam hal pengambilan keputusan dalam aktivitas kegiatan operasional sehari-hari.
- Menerapkan tata kelola usaha yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha perbankan.

b) Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Berikut ini disampaikan hasil kinerja BPR Harapan Bunda Batam dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	Desember 2024			Desember 2023			Desember 2022		
	Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%
Dana Pihak Ketiga	32,681,028	30,221,027	108.14	27,240,029	26,688,201	102.07	24,174,698	29,929,377	80.77
Kredit yang diberikan	43,004,028	36,169,912	118.89	33,704,389	26,726,927	126.11	24,325,990	30,114,183	80.78
Kredit Modal Kerja (Baki debet)	17,757,901	7,493,604	236.97	7,458,271	4,154,451	179.52	3,813,787	4,580,953	83.25
Kredit Investasi (baki debet)	12,828,303	12,346,859	103.90	13,117,372	10,378,165	126.39	9,639,551	12,215,875	78.91
Kredit Konsumsi (baki debet)	12,526,188	16,585,609	75.52	13,334,303	12,405,408	107.49	11,151,103	13,742,860	81.14
Aset	52,111,917	42,223,394	123.42	40,827,171	34,893,122	117.00	30,719,997	36,884,000	83.29
Pendapatan Operasional	7,976,924	7,054,122	113.08	6,105,805	6,160,031	99.12	4,637,674	5,944,084	78.02
Beban Operasional	6,773,246	6,273,150	107.97	5,820,257	5,343,327	108.93	5,202,115	5,040,708	103.20
Pendapatan non operasional	16,187	98,317	16.46	31,811	54,000	58.91	30,322	32,489	93.33
Beban Non Operasional	77,217	80,000	90.27	133,847	223,747	59.82	132,467	166,236	79.69
Pajak penghasilan	204,957	116,017	176.66	45,296	86,877	52.14	0	100,954	0.00
Laba/ rugi (-) setelah pajak	937,691	683,272	137.23	138,216	560,080	24.68	-666,586	668,675	-99.69

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Tabel berikut hasil kinerja BPR Harapan Bunda Batam, dalam hal penyaluran kredit selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun 2024

Kredit	Desember 2024 (dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Target	%
Kredit UMKM (baki debet)	22,723,903	12,523,937	181.44
Kredit non UMKM (baki debet)	20,388,487	23,902,135	85.30
Total kredit baki debet	43,112,390	36,426,072	118.35

Tahun 2023

Kredit	Desember 2023(dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Target	%
Kredit UMKM (baki debet)	8,695,170	9,697,689	89.66
Kredit non UMKM (baki debet)	21,100,125	17,240,336	122.39
Total kredit baki debet	29,795,295	26,938,025	110.61

Tahun 2022

Kredit	Desember 2022(dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Target	%
Kredit UMKM (baki debet)	8,391,619	11,452,383	73.27
Kredit non UMKM (baki debet)	16,206,822	19,087,305	84.91
Total kredit baki debet	24,604,441	30,539,688	80.57

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.
- 2) Ketenagakerjaan
 - a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
 - b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional
 - c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman
 - d) Pendaftaran penjaminan kesehatan yaitu terdaftar dalam BPJS Kesehatan, dan
 - e) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.
- 3) Masyarakat
 - a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
 - b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti
 - c) Memberikan edukasi dan literasi keuangan
 - d) Memberikan santuan kepada anak-anak panti asuhan sebesar Rp 1,000,000 (satu juta rupiah) dan
 - e) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

- 1) Biaya lingkungan hidup berupa biaya kebersihan yang dikeluarkan selama tahun 2024 sebesar Rp 1,440,000 (satu juta empat ratus empat puluh ribu) atau Rp 120,000 (seratus dua puluh ribu) per bulan.

- 2) Mayoritas personil BPR menggunakan alat makan dan minum yang dapat didaur ulang, seperti menggunakan botol minuman yang bisa diisi ulang, untuk mencegah penimbunan sampah elastik.
- 3) Kebijakan efisiensi penggunaan energi listrik dan air
 - a) Tidak menghidupkan lampu terhadap ruangan kerja dan/atau ruangan kerja yang tidak digunakan atau penerangannya sudah cukup dari penerangan matahari.
 - b) Mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan.
 - c) Menyalakan lampu kamar mandi seperlunya dan mematikan jika kamar mandi tidak digunakan
 - d) Penggunaan lampu teras dan neon box pada saat malam hari.
 - e) Sebelum pulang pastikan seluruh stop kontak listrik telah dimatikan pada saat meninggalkan area meja kerja.
 - f) Menghidupkan AC ruangan seperlunya, jika ruangan kosong AC dimatikan, seperti ruangan rapat.
 - g) Penggunaan air yang tidak berlebihan, segera memperbaiki jika terdapat kebocoran atau rembes pipa.
- e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasional sehari-hari BPR tidak menghasilkan limbah atau polusi yang menimbulkan dampak negatif secara langsung bagi ekosistem lingkungan hidup dan area kerja kantor BPR Harapan Bunda Batam berada di kawasan perkantoran dan perdagangan, sehingga tidak ada mempengaruhi kegiatan konservasi keanekaragaman hayati atau perlindungan flora dan fauna tertentu. Selama menjalankan kegiatan operasional tidak ada menerima pengaduan lingkungan hidup dari masyarakat ataupun dari pihak terkait mengenai pencemaran lingkungan hidup.
- f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

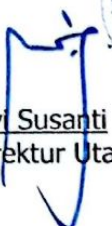
BPR belum ada melakukan inovasi dan pengembangan yang signifikan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, secara mayoritas pelayanan belum berbasis digital, sehingga bagi nasabah yang ingin mencari informasi mengenai produk pinjaman maupun simpanan dapat menghubungi dengan datang langsung ke kantor BPR atau menghubungi melalui telepon.
 - 2) Dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan tentang produk-produk perbankan, sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dan risiko yang akan diterima apabila memilih suatu produk. Sedangkan dalam hal penyaluran kredit, dapat membantu nasabah menyelesaikan masalah keuangannya, baik untuk keperluan konsumtif, investasi maupun modal kerja, namun dalam pemberian pinjaman diperlukan agunan atau jaminan sebagai mitigasi risiko dari kredit macet.
 - 3) BPR belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, namun BPR juga belum menerima pengaduan konsumen yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.

BAB VII PENUTUP

Pencapaian keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari dedikasi dan kerja keras Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan PT BPR Harapan Bunda Batam, walaupun masih banyak yang perlu dievaluasi atau diperbaiki agar kedepannya pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan menjadi lebih baik.

Batam, 23 April 2025

PT BPR Harapan Bunda Batam
Direksi,

		
<u>Vivi Susanti</u> Direktur Utama		<u>Khainur Rasyid</u> Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan